

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian ini dibagi dalam 4 bagian yaitu, deskripsi data hasil intervensi tindakan, pemeriksaan keabsahan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis dan pembahasan.

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Sebelum peneliti melakukan siklus I, peneliti melakukan persiapan-persiapan pra-penelitian. Persiapan tersebut diantaranya yaitu mengadakan observasi langsung terhadap siswa kelas V yang menjadi subjek penelitian.

Pada observasi tersebut peneliti memperoleh data hasil belajar PKn dari guru kelas V SDN Danau Indah 02, kemudian data tersebut peneliti jadikan sebagai data awal hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Danau Indah 02.

Data hasil hasil belajar PKn tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Data Awal Nilai Hasil Belajar PKn ¹

No	Nama Siswa	Nilai
1	AA	60
2	AR	30
3	AP	30
4	ARH	30
5	AJF	36
6	AS	26
7	BSA	40
9	FRF	50
10	K	70
11	MIEP	80
12	MSW	86
13	MKF	93
14	MF	93
15	NRK	46
16	R	60
17	RS	70
18	RH	16
19	RN	16
20	RS	80
21	SK	50

¹ Lampiran: *Data Awal Nilai Hasil Belajar PKn*, h.275

No	Nama Siswa	Nilai
22	WT	46
23	WF	93
Jumlah		1253
Rata-rata		54.47
Persentase \geq KKM		34.8 %

Berdasarkan pada data awal yang dikumpulkan sebanyak 23 siswa, diketahui data hasil belajar PKn yang didapatkan skor tertinggi 93, skor terendah 16, skor rata-rata 54.47, jumlah keseluruhan diperoleh sebesar 1253.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari 26 orang siswa dapat diklasifikasi dalam 6 kelompok, 7 orang dengan interval <39 atau 30,43%, 3 orang dengan interval 40-49 atau 13.04%, 2 orang dengan interval 50-59 atau 8,69%, 2 orang dengan interval 60-69 atau 8.69%, 2 orang dengan interval 70-79 atau 8,69%, 3 orang dengan interval 80-89 atau 13,04%, dan 4 orang dengan interval 90-100 atau 17.39%.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar PKn masih rendah belum mencapai hasil yang maksimal dan nilai ini menunjukkan bahwa hasil belajar PKn sebelum diadakan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* menunjukkan hasil belajar yang rendah rendah.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Dalam tahap perencanaan peneliti bersama dengan Tim Kolaborator mengadakan pertemuan untuk mensosialisasikan mengenai penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan peneliti laksanakan di kelas V SDN Danau Indah 02 Kabupaten Bekasi Pada semester I dengan topik pembelajaran PKn tentang memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam perencanaan tindakan ini, peneliti membuat tabel perencanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

Tabel 9
Perencanaan Tindakan Siklus I

Waktu Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan	Media	Instrumen Data
1 - 4 Juli 2015		Observasi ke sekolah		
Pertemuan I 27 Juli 2015 (2 x 35 menit)	Pengertian NKRI - Batas Wilayah NKRI - Letak astronomis dan geografis	Siswa duduk secara berkelompok. Siswa membuat pertanyaan terkait materi Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh	-Peta Indonesia -Buku LKS PKn kelas V - spidol dan <i>white board</i>	- Catatan Lapangan - Lembar pengamatan tindakan guru dan siswa -Kamera untuk dokumentasi

	-Batas laut NKRI	temannya.		
Pertemuan 2 28 Juli 2015 (2 x 35 menit)	- Sumpah Pemuda - Arti penting NKRI	Siswa duduk secara berkelompok. Siswa membuat pertanyaan terkait materi Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh temannya Siswa mempresentasikan jawaban	-Gambar mengenai sumpah pemuda dan arti penting NKRI -papan tulis dan <i>white board</i> -Buku LKS PKn kelas V	- Catatan Lapangan - Lembar pengamatan tindakan guru dan siswa -Kamera untuk dokumentasi
Pertemuan 3 1 Agustus 2015 (2 x 35 menit)	Perjuangan menegakan keutuhan NKRI	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan ketua kelompok, kemudian masing-masing membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari siswa lainnya secara bergantian	-Gambar TNI dan upacara bendera - Buku LKS PKn kelas V - spidol dan <i>white board</i>	- Catatan Lapangan - Lembar pengamatan tindakan guru dan siswa -Kamera untuk dokumentasi

Pertemuan 4 5 Agustus 2015 (2 x 35 menit)	Contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan ketua kelompok, kemudian masing-masing membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari siswa lainnya secara bergantian	-Gambar partisipasi di sekolah, keluarga - Buku LKS PKn kelas V - spidol dan <i>white board</i>	- Catatan Lapangan - - Lembar pengamatan tindakan guru dan siswa -Kamera untuk dokumentasi
5 Agustus 2015	Tes Evaluasi Hasil Belajar Siklus I	Siswa mengejakan lembar instrumen hasil belajar	-Lembar instrument	Soal tes evaluasi hasil belajar PKn siklus I

Selain penyusunan satuan kegiatan, sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti juga membuat persiapan mengajar yang akan digunakan dalam penelitian di kelas. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum tahun 2006 (KTSP) dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa guna mengobservasi pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)

1) Pertemuan 1

Pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 Juli 2015. Pertemuan ini dilakukan selama 2 jam pelajaran, yaitu dari pukul: 07.30 sampai dengan pukul 08.40 WIB.

Kegiatan Awal (10 menit)

Guru mengajak siswa untuk berdoa dipimpin oleh Winda (ketua kelas) dan mengabsen siswa, lalu guru mengkondisikan siswa serta memotivasi siswa supaya lebih aktif, kreatif dan mengikuti KBM (melalui komunikasi interpersonal). Setelah itu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan mendeskripsikan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



Gambar 3
Guru melakukan tanya jawab sebelum memulai pelajaran

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa pada kegiatan pembelajaran di pertemuan pertama.

Setelah itu guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang akan dipakai pada materi NKRI.

Kegiatan Inti (45 menit)

Siswa duduk di bangkunya masing-masing mendengarkan materi yang diajarkan guru tentang mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



Gambar 4
Guru menjelaskan materi tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Setelah siswa mendengarkan penjelasan guru, selanjutnya siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi setiap kelompok dibagi menjadi 4 (empat) kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 6 (enam) siswa, dan terdiri dari anggota heterogen baik dari jenis kelamin, kemampuan dan karakter siswa.



Gambar 5
Siswa membentuk kelompok belajar secara heterogen

Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberikan penjelasan materi tentang pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



Gambar 6
Guru menjelaskan dan memberikan materi terkait tugas yang akan dikerjakan

Kemudian setelah mendapat penjelasan guru, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing dan ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru kepada anggotanya.



Gambar 7
Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah diberikan oleh guru kepada masing-masing anggotanya

Setelah ketua kelompok memberikan materi kepada masing-masing anggotanya, kemudian siswa menuliskan pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok pada satu lembar kertas kerja.



Gambar 8
Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan

Pada saat kegiatan belajar berlangsung guru berkeliling untuk memotivasi siswa, kemudian mengarahkan kepada kelompok untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi. Setiap individu kelompok memiliki tugasnya masing-masing untuk membuat pertanyaan. Langkah berikutnya siswa membentuk lembar kertas kerja yang berisi

pertanyaan menjadi bentuk menyerupai bola dan melemparkan bola tersebut ke kelompok lain.



Gambar 9
Siswa membentuk lembar pertanyaan menjadi berbentuk bola

Setelah masing-masing siswa mendapat lembar kertas kerja, guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan.



Gambar 10
Siswa menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh siswa lainnya

Setiap individu kelompok memiliki tugas masing-masing untuk menjawab pertanyaan dan setiap kelompok mendiskusikan jawabannya yang benar dan memastikan setiap anggota kelompoknya dapat mengerjakan dan mengetahui jawabannya.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk membacakan hasil jawaban di depan kelas sebagai evaluasi atau penilaian, setelah itu guru memberi umpan balik terhadap jawaban siswa.



Gambar 11
Siswa membacakan hasil jawaban di depan kelas dan guru melakukan evaluasi terhadap jawaban siswa

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Selanjutnya siswa beserta guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.

Tahap Akhir (15 menit)

Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran serta menjelaskan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikut. Tindak lanjut berupa pemberian Pekerjaan Rumah (PR). Setiap

kelompok diminta untuk menyiapkan buku LKS PKn untuk dibaca secara bersama-sama siswa untuk mengerjakan latihan yang ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi apabila dirasa kurang dimengerti. **(CL. 1)**

2) Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Juli 2015. Pertemuan ini dilakukan selama 2 jam pelajaran, yakni dari pukul: 07.30 sampai dengan pukul 08.40 WIB.

Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam, berdoa dan menyiapkan alat pembelajaran serta mengabsen siswa. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan materi tentang pentingnya menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) materi memahami fungsi sumpah pemuda sebagai perekat persatuan bangsa.

Pembelajaran dimulai dengan melakukan tanya jawab tentang pelajaran yang telah dibahas pada materi sebelumnya yaitu mengenai NKRI. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Kegiatan Inti (45 menit)

Pada kegiatan inti ini diawali guru memberikan penjelasan materi Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi memahami fungsi sumpah pemuda sebagai perekat persatuan bangsa dan selain itu guru juga

memberikan informasi kepada siswa tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.



Gambar 12
Guru menjelaskan materi memahami fungsi sumpah pemuda sebagai perekat persatuan bangsa

Langkah selanjutnya setelah menerima penjelasan dari guru, siswa di bagi ke dalam beberapa kelompok diskusi, melalui arahan guru membentuk kelompok terdiri dari 4 (empat) setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) siswa yang heterogen yaitu latar belakang kemampuan secara kognitif .



Gambar 13
Siswa duduk secara berkelompok

Selanjutnya guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi mengenai fungsi sumpah pemuda sebagai perekat persatuan bangsa.



Gambar 14

Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi fungsi sumpah pemuda sebagai perekat persatuan bangsa

Setelah itu ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru kepada anggotanya.



Gambar 15

Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru kepada anggotanya

Selanjutnya siswa menuliskan pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok pada satu lembar kertas kerja. Saat kegiatan belajar berlangsung guru memotivasi dan mengarahkan kepada

kelompok untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi. Setiap individu kelompok memiliki tugasnya masing-masing untuk membuat pertanyaan.



Gambar 16
Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok

Langkah berikutnya siswa membentuk lembar kertas kerja yang berisi pertanyaan menjadi bentuk menyerupai bola dan melemparkan bola tersebut ke kelompok lain.



Gambar 17
Siswa membentuk kertas kerja menjadi menyerupai bola

Setelah masing-masing siswa mendapat lembar kertas kerja, guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan.



Gambar 18
Siswa menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh temannya

Setiap individu kelompok memiliki tugas masing-masing untuk menjawab pertanyaan dan setiap kelompok mendiskusikan jawabannya yang benar dan memastikan setiap anggota kelompoknya dapat mengerjakan dan mengetahui jawabannya.



Gambar 19
Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan

Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan jawaban di depan kelas. Setelah itu guru melakukan penilaian terhadap masing-masing kelompok. Selanjutnya guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa, kemudian siswa beserta guru menyimpulkan materi secara

bersama-sama terhadap proses pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari ini.



Gambar 20
Siswa membacakan hasil jawaban di depan kelas dan Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa

Tahap Akhir (15 menit)

Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Guru memantapkan konsep pembelajaran. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan tentang apabila dirasa kurang dimengerti. Selanjutnya guru memberikan tindak lanjut berupa PR yang harus dikerjakan oleh siswa di buku LKS mencatat rangkuman materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini ke dalam buku catatan pembelajaran PKn. Dan menyampaikan informasi untuk mencatat materi yang akan dipelajari pertemuan berikut untuk dapat dipelajari di rumah.

(CL. 2)

3) Pertemuan 3

Pertemuan ke-3 ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 Agustus 2015. Pertemuan ini dilakukan selama 2 jam pelajaran, yakni dari pukul: 07.30 sampai dengan pukul 08.40 WIB.

Kegiatan Awal (10 menit)

Guru mengucapkan salam dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, ketua kelas memimpin doa bersama-sama, kemudian guru mengabsen siswa sambil merapikan tempat duduk dan memeriksa kebersihan kelas. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran tentang pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) materi makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, social, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi terkait dari materi yang akan dipelajari bersama siswa.



Gambar 21
Guru memberikan pertanyaan apersepsi sebelum memulai pembelajaran

Kegiatan Inti (45 menit)

Pada kegiatan inti ini diawali guru menyampaikan penjelasan materi. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, social, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan menggunakan media gambar yaitu gambar TNI dan Upacara peringatan bendera, selain itu guru juga memberikan informasi kepada siswa tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.



Gambar 22
Guru menyampaikan pengantar materi kepada siswa

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi setiap kelompok dibagi menjadi 4 (empat) kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 6 (enam) siswa, dan terdiri dari anggota heterogen baik dari jenis kelamin, kemampuan dan karakter siswa, selanjutnya guru menyampaikan penjelasan materi mengenai makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, social, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan.



Gambar 23
Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen

Setelah siswa duduk secara berkelompok, guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menyampaikan materi yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Materi yang akan dipelajari oleh siswa yaitu tentang makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, social, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan yang kemudian materi tersebut akan dijelaskan kembali oleh ketua kelompok kepada masing-masing anggota kelompoknya.



Gambar 24
Guru memberikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh ketua kelompok beserta anggotanya

Setelah selesai mendapatkan penjelasan materi dari guru, kemudian siswa kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru kepada masing-masing anggota kelompoknya.



Gambar 25
Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan guru

Setelah mendapatkan penjelasan dari ketua kelompok masing-masing kemudian guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, setiap siswa dalam kelompok menuliskan satu pertanyaan. Sementara itu guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan apabila ada siswa yang kurang paham dan mengerti.



Gambar 26
Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan

Langkah selanjutnya, guru mengarahkan siswa agar lembar kerja yang berisi pertanyaan dibentuk menjadi berbentuk bola, kemudian dilemparkan dari kelompok satu ke kelompok lain dengan tertib dan teratur.



Gambar 27

Siswa membentuk lembar kerja menjadi berbentuk bola

Setelah masing-masing kelompok mendapatkan lembar pertanyaan setiap kelompok diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan. Semua anggota berperan dalam menjawab pertanyaan. Sementara siswa menjawab pertanyaan guru membimbing siswa apabila ada pertanyaan yang kurang jelas.



Gambar 28

Guru membimbing siswa pada saat siswa kesulitan menjawab pertanyaan

Setelah selesai menjawab pertanyaan, setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan jawaban di depan kelas.



Gambar 29
Siswa membacakan jawaban di depan kelas

Setelah itu guru melakukan evaluasi atau penilaian terhadap masing-masing kelompok sekaligus memberi umpan balik terhadap jawaban siswa. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Selanjutnya siswa beserta guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.



Gambar 30
Guru memberikan penilaian dan umpan balik terhadap jawaban siswa serta menyimpulkan materi secara bersama

Tahap Akhir (15 menit)

Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran serta menjelaskan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikut. Tindak lanjut guru memberikan Tugas Rumah (PR) dan mencatat rangkuman materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini ke dalam buku catatan pembelajaran PKn. Guru mengingatkan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes hasil belajar. Guru menutup pelajaran bersama-sama dengan siswa. **(CL. 3)**

4) Pertemuan 4

Pertemuan ke-4 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Agustus 2015. Pertemuan ini dilakukan selama 2 jam pelajaran, yakni dari pukul: 07.30 sampai dengan pukul 08.40 WIB.

Kegiatan Awal (10 menit)

Guru mengucapkan salam dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, ketua kelas memimpin doa bersama-sama, kemudian guru mengabsen siswa sambil merapikan tempat duduk dan memeriksa kebersihan kelas. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran tentang contoh partisipasi menjaga keutuhan di lingkungan rumah, sekolah, provinsi dan Negara.

Guru memotivasi kepada siswa dengan menanyakan materi pertemuan sebelumnya yang akan dipelajari dengan pertemuan kali ini.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Kegiatan Inti (45 menit)

Pada kegiatan inti ini siklus I pertemuan 4 diawali guru menyampaikan penjelasan materi. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pengantar materi tentang contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI, selain itu guru juga memberikan informasi kepada siswa tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.



Gambar 31
Guru menyampaikan materi contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI

Setelah itu siswa melalui arahan guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 (empat) kelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 6 (enam) siswa yang heterogen yaitu latar belakang kemampuan secara kognitif yang berbeda sesuai pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya di kelompokkan ke dalam kelompok diskusi belajar.



Gambar 32
Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen

Setelah siswa duduk secara berkelompok, selanjutnya guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari oleh masing-masing kelompok. Materi yang akan dipelajari oleh siswa yaitu tentang contoh perilaku menjaga keuahan NKRI.



Gambar 33
Guru menjelaskan materi kepada ketua kelompok

Setelah semua ketua kelompok selesai mendapatkan penjelasan materi dari guru, ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk kemudian menjelaskan kembali materi tentang contoh perilaku dalam

menjaga keutuhan NKRI yang sudah diberikan oleh guru kepada masing-masing anggota kelompoknya.



Gambar 34
Ketua kelompok menjelaskan kembali materi
yang sudah diberikan guru

Setelah semua anggota kelompok mendapatkan penjelasan dari ketua kelompok masing-masing, selanjutnya guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, setiap siswa dalam kelompok menuliskan satu pertanyaan. Sementara itu guru bertugas membimbing siswa pada saat membuat pertanyaan apabila ada siswa yang kurang paham dan mengerti guru memberikan arahan.



Gambar 35
Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan

Setelah semua siswa dalam kelompok masing-masing membuat pertanyaan, kemudian guru mengarahkan siswa agar lembar kertas kerja yang berisi pertanyaan tersebut dibuat ke dalam bentuk bola serta dilempar kepada kelompok yang ingin diberikan. Pada saat melempar guru meminta siswa untuk tertib dan teratur.



Gambar 36
Siswa membentuk lembar kerja menjadi berbentuk bola

Setelah setiap kelompok mendapatkan lembaran kertas kerja yang berisi pertanyaan, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan. Sementara itu guru memotivasi dan membimbing siswa saat menjawab pertanyaan.



Gambar 37
Guru membimbing dan memotivasi siswa pada saat siswa kesulitan menjawab pertanyaan

Langkah selanjutnya guru melakukan penilaian pada masing-masing kelompok, setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil jawaban di depan kelas secara bergantian dengan perasaan yang percaya diri dan berani.



Gambar 38
Siswa membacakan jawaban di depan kelas

Kemudian setelah siswa membacakan jawaban guru memberikan umpan balik terhadap jawaban dari kelompok. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Selanjutnya siswa beserta guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.



Gambar 39
Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa sekaligus menyimpulkan materi secara bersama

Tahap Akhir (15 menit)

Pada akhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa secara berkelompok. Siswa melakukan refleksi dilanjutkan dengan tindak lanjut, siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di pahami untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan pengamatan.

Guru meminta siswa untuk merapihkan tempat duduk seperti semula. Siswa duduk rapih di tempat duduk masing-masing. Guru menutup pelajaran bersama-sama dengan siswa. Selanjutnya guru memberikan lembar evaluasi hasil belajar pada siklus I. **(CL. 4)**

Hasil tindakan penelitian pembelajaran berdasarkan tindakan penelitian siklus I pertemuan pertama sampai pertemuan keempat maka dari hasil tes PKn dengan materi “Memahami Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)” dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *snowball throwing* belum menunjukkan hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari data hasil tes siklus I yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10
Data Nilai Hasil Belajar Siklus I ²

No	Nama Siswa	Nilai Tes Pada Siklus I	Nilai ≥ 61
1	AA	85	Tuntas
2	AR	70	Tuntas
3	AP	75	Tuntas
4	ARH	60	Tuntas
5	AJF	60	Belum tuntas
6	AS	90	Tuntas
7	BSA	80	Tuntas
8	DSH	70	Tuntas
9	FRF	85	Tuntas
10	K	65	Belum tuntas
11	MIEP	45	Belum tuntas

² Lampiran: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn, h.276

No	Nama Siswa	Nilai Tes Pada Siklus I	Nilai ≥ 61
12	MSW	85	Tuntas
13	MKF	85	Tuntas
14	MF	80	Tuntas
15	NRK	65	Tuntas
16	R	45	Belum tuntas
17	RS	85	Tuntas
18	RH	55	Belum tuntas
19	RN	65	Tuntas
20	RS	50	Belum tuntas
21	SK	65	Tuntas
22	WT	75	Tuntas
23	WF	90	Tuntas
Jumlah		1630	
Rata-rata		70,86	
Persentase \geq KKM		73.91 %	

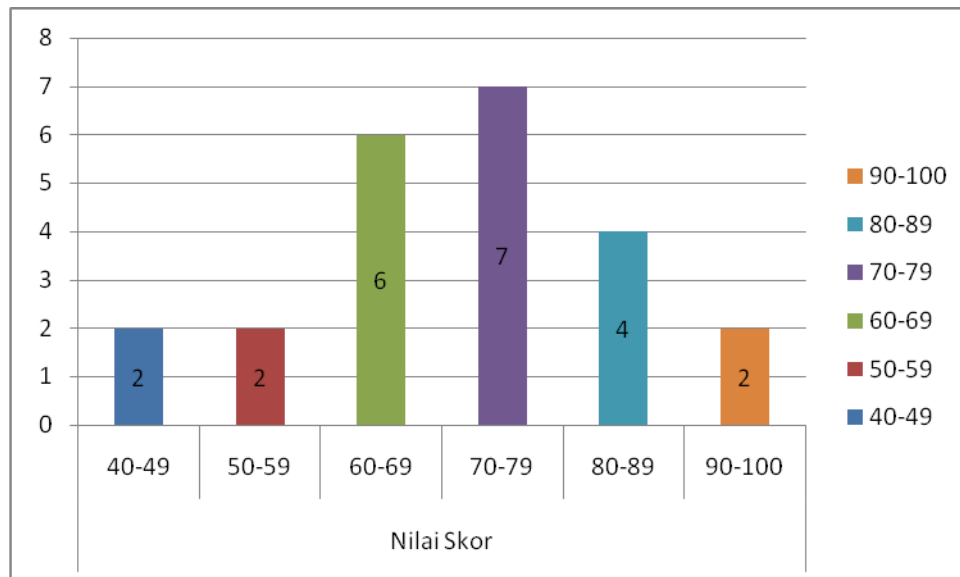
Berdasarkan pada data yang telah diperiksa oleh peneliti dan observer, data yang diperoleh dari 23 orang siswa diketahui data hasil belajar PKn setelah dilakukan tes pada siklus I didapatkan skor tertinggi 90, skor terendah 45, skor rata-rata 70,86. Jumlah keseluruhan 1630.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari 26 siswa dapat diklasifikasi dalam 6 kelompok, 2 orang dengan interval 40-

49 atau 8.69%, 2 orang dengan interval 50-59 atau 8.69%, 6 orang dengan interval 60-69 atau 26,08%, 4 orang dengan interval 70-79 atau 17.39%, 7 orang dengan interval 80-89 atau 30.43%, dan 2 orang dengan interval 90-100 atau 8.69%.

Gambar berikut ini merupakan paparan data dalam bentuk histogram, pada paparan berikut akan ditampilkan tentang jumlah siswa yang memperoleh skor tertentu setelah mengerjakan tes kemampuan hasil belajar PKn di akhir siklus.

Grafik 1
Perolehan skor pada Hasil Belajar PKn Siklus I



Berdasarkan kelemahan dan kekurangan dalam sejumlah permasalahan yang terjadi dalam penelitian hasil belajar yang menggunakan metode *cooperative learning* tipe *snowball throwing* belum mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, maka perlu diadakan revisi dalam kegiatan aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM), ketika guru memberikan penjelasan materi kepada masing-masing ketua kelompok jangan terlalu cepat-cepat, guru harus memastikan bahwa setiap ketua kelompok dapat memahami materi yang telah dijelaskannya. Selanjutnya guru juga seharusnya memberikan penguatan kepada siswa agar dapat membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran atau memberikan bimbingan kepada siswa secara individu yang kurang dalam belajar agar siswa tersebut percaya diri meningkat dalam mengungkapkan gagasan dan pendapatnya.

c. Refleksi Tindakan

Setelah melakukan pembelajaran peneliti yang bertindak sebagai pelaksana pembelajaran melaksanakan diskusi dengan observer terhadap pembelajaran yang berlangsung. Tujuannya adalah membahas temuan yang diperoleh oleh observer selama kegiatan berlangsung. Temuan yang diperoleh berupa kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pembelajaran pada siklus I harus dilakukan dan diperbaiki oleh peneliti pada siklus selanjutnya. Adapun temuan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 11
Data Temuan Pada Akhir Siklus I Melalui Metode
Cooperetive Learning Tipe Snowball Throwing

No	Temuan Pada Siklus I	Rencana Perbaikan
1	Banyak siswa yang belum memahami materi dari penjelasan masing-masing ketua kelompoknya.	Guru memberikan penguatan materi kepada setiap ketua kelompok pada saat menjelaskan materi kepada masing-masing anggotanya.
2	Terdapat siswa yang belum mengerti cara membuat pertanyaan yang terkait dengan materi.	Guru membimbing setiap siswa pada saat membuat pertanyaan dan guru memperhatikan pertanyaan yang dibuat oleh setiap anggota.
3	Terdapat siswa yang belum berkonsentrasi pada saat menjawab pertanyaan.	Guru membimbing dan memberikan penguatan materi serta mengkoreksi jawaban pada saat siswa menjawab pertanyaan
4	Siswa kurang memahami dan mengikuti petunjuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran.	Sebelum melakukan pembelajaran guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa.
5	Terdapat siswa yang masih gaduh dan mengganggu temannya pada saat menjawab pertanyaan.	Guru memberikan nasehat dan teguran kepada siswa yang mengganggu atau berbuat gaduh kepada masing-masing anggotanya.

Berdasarkan tabel tersebut, hasil temuan yang diperoleh pada siklus I siswa masih belum memahami materi yang dijelaskan oleh ketua kelompoknya sehingga berdampak pada tidak tercapainya materi pembelajaran siswa baik secara individu ataupun kelompok, dan siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab kepada tugas, hal ini terlihat ketika siswa membuat pertanyaan, masih banyak diantara siswa yang membuat

pertanyaan tidak terarah dan terkait pada materi yang sudah dijelaskan. Selain itu masih banyak siswa yang kurang berkonsentrasi dalam menjawab pertanyaan, sehingga mengakibatkan banyak diantara siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan.

Berikut hasil pemantauan tindakan pada pertemuan ke satu sampai empat, dapat dideskripsikan dari tiga aspek yaitu aktivitas yang dilakukan guru, aktivitas siswa dan hal-hal yang mendukung dalam pembelajaran dengan tabel sebagai berikut:

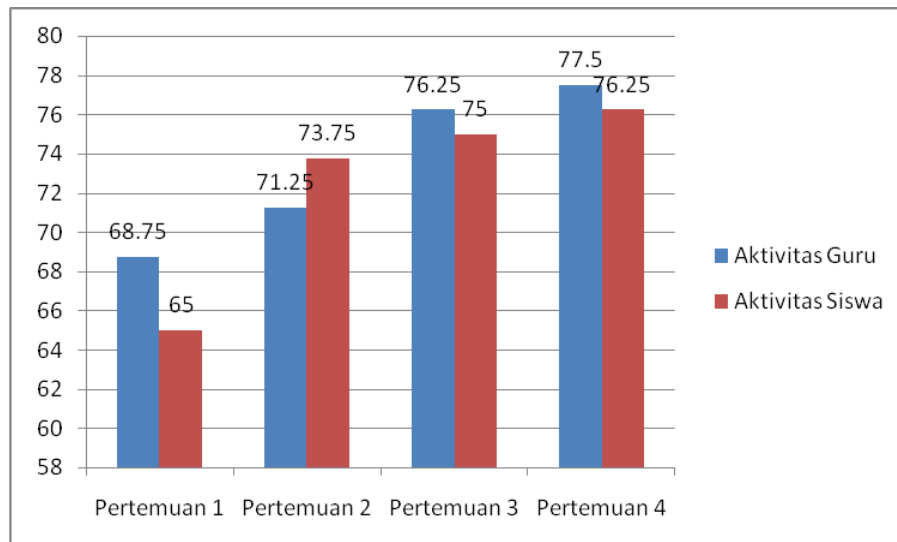
Tabel 12
Persentase Perolehan Skor Aktivitas Guru dan Siswa dengan Metode Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Pada Siklus I³

Pertemuan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
I	68.75%	65%
II	71.25%	73.75%
III	76.25%	75%
IV	77.5%	76.25%

Berdasarkan pada data tersebut, hasil pengamatan aktivitas menunjukkan hasil belum baik dan belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 80%. Hal tersebut ditunjukkan pada diagram di bawah ini:

³ Lampiran: Hasil Pengamatan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa, h.302

Grafik 2
Diagram Perolehan Aktivitas Guru dan Siswa dengan
Metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* Pada Siklus I



Dari hasil pemantauan tindakan dalam setiap pertemuan, menunjukkan secara umum, guru belum melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran. Guru masih perlu memberikan penguatan konsep dan koreksi pada tiap-tiap langkah pembelajaran yang dilakukan. Guru juga masih perlu memberikan bimbingan kepada masing-masing siswa pada saat membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Pada aktivitas siswa, secara umum siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa belum memahami materi yang dijelaskan oleh setiap ketua kelompoknya, sehingga banyak siswa yang belum bisa berkonsentrasi pada saat menjawab pertanyaan. Hal-hal lain yang mendukung pembelajaran juga belum dinilai cukup baik.

Berdasarkan hasil intervensi tindakan di atas maka tindakan pelaksanaan pada siklus I ini belum mencapai kegiatan pembelajaran yang optimal atau belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 80%.

Sedangkan pada perolehan hasil belajar PKn siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat kemampuan hasil belajar PKn melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* setelah pelaksanaan pada siklus I.

Tabel 13
Lembar Penilaian Tes Akhir Siklus I Hasil Belajar PKn
Melalui Metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*⁴

KETERANGAN	PENCAPAIAN	TARGET PENCAPAIAN
Skor Terendah	45	
Skor tertinggi	90	
Jumlah	1630	
Rata-rata	70,86	
Persentase siswa memperoleh skor < 61	26,09%,	
Persentase siswa memperoleh skor ≥ 61	73,91%	90%

⁴ Lampiran: *Analisis Hasil Belajar Siklus I*, h. 336

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa yang memperoleh skor < 61 lebih rendah dari pada yang memperoleh ≥ 61 . Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah persentase siswa memperoleh skor ≥ 61 minimal 90%. Namun dalam jumlah siswa tersebut masih kurang. Berarti siklus pertama ini masih belum mencapai indikator karena keberhasilan baru mencapai 73,91% sedangkan target penelitian yaitu 90%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis dari hasil pengamatan peneliti dalam penelitian ini dari hasil pengamatan tindakan bersama observer melakukan kesepakatan untuk melakukan perencanaan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya atau siklus kedua sebagai perbaikan dari siklus pertama.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Dalam perencanaan tindakan siklus II, peneliti membuat tabel perencanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

Tabel 14
Perencanaan Tindakan Siklus II

Waktu Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan	Media	Instrumen Data
Pertemuan I 14 Agustus 2015 (2 x 35 menit)	Pengertian NKRI - Batas Wilayah NKRI - Letak astronomis dan geografis - Batas laut NKRI	Siswa duduk secara berkelompok. Siswa membuat pertanyaan terkait materi Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh temannya.	-Peta Indonesia -Buku LKS PKn kelas V - spidol dan <i>white board</i>	- Catatan Lapangan - Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa -Kamera untuk dokumentasi
Pertemuan 2 18 Agustus 2015	- Sumpah Pemuda - Arti penting NKRI	Siswa duduk secara berkelompok. Siswa membuat pertanyaan terkait materi Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh temannya Siswa mempresentasikan jawaban	-Gambar mengenai sumpah pemuda dan arti penting NKRI -papan tulis dan <i>white board</i> -Buku LKS PKn	- Catatan Lapangan - Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa -Kamera untuk dokumentasi

Pertemuan 3 24 Agustus 2015	Perjuangan menegakan keutuhan NKRI	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan ketua kelompok, kemudian masing- masing membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari siswa lainnya secara bergantian	-Gambar TNI dan POLRI - Buku LKS PKn kelas V - spidol dan <i>white board</i>	- Catatan Lapangan - Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa -Kamera untuk dokumentasi
Pertemuan 4 28 Agustus 2015	Contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan ketua kelompok, kemudian masing- masing membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari siswa lainnya secara bergantian	-Gambar partisipasi di sekolah, keluarga - Buku LKS PKn kelas V - spidol dan <i>white board</i>	- Catatan Lapangan - Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa -Kamera untuk dokumentasi
28 Agustus 2015	Tes Evaluasi Hasil Belajar Siklus II	Siswa mengejakan lembar instrumen hasil belajar	-Lembar instrument	Tes evaluasi hasil belajar siklus II

Peneliti menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan membuat RPP yang mengacu pada kurikulum KTSP dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran PKn. Peneliti juga menyiapkan instrumen penilaian hasil belajar berupa tes evaluasi individu dalam bentuk soal PG yang diberikan kepada siswa pada akhir siklus II di pertemuan empat, selain itu juga peneliti menyiapkan lembar pengamatan tindakan guru dan lembar pengamatan tindakan siswa untuk digunakan oleh observer pada saat pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)

1) Pertemuan 1

Pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Agustus 2015. Pertemuan ini dilakukan selama 2 jam pelajaran, yaitu dari pukul: 07.30 sampai dengan pukul 08.40 WIB.

Kegiatan Awal (10 Menit)

Sebelum pembelajaran dimulai siswa bersama-sama guru berdoa, memberi salam, guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali siswa pada pelajaran yang lalu dan menghubungkan dengan materi yang akan dibahas. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan menginformasikan tujuan pembelajaran bahwa materi ini sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru

memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kegiatan Inti (45 menit)

Siswa duduk di bangkunya masing-masing mendengarkan materi yang diajarkan guru tentang mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada pertemuan ini guru menggunakan gambar peta sebagai media pembelajaran yang dilakukan.



Gambar 40
Guru menjelaskan materi tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Setelah siswa mendengarkan penjelasan guru, selanjutnya siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi setiap kelompok dibagi menjadi 4 (empat) kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 6 (enam) siswa, dan terdiri dari anggota heterogen baik dari jenis kelamin, kemampuan dan karakter siswa.



Gambar 41
Siswa membentuk kelompok belajar secara heterogen

Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberikan penjelasan materi tentang pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



Gambar 42
Guru menjelaskan dan memberikan materi terkait tugas yang akan dikerjakan

Kemudian setelah mendapat penjelasan guru, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing dan ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru kepada anggotanya.



Gambar 43
Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah diberikan oleh guru kepada masing-masing anggotanya

Setelah ketua kelompok memberikan materi kepada masing-masing anggotanya, kemudian siswa menuliskan pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok pada satu lembar kertas kerja.



Gambar 44
Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan

Pada saat kegiatan belajar berlangsung guru berkeliling untuk memotivasi siswa, kemudian mengarahkan kepada kelompok untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi. Setiap individu kelompok memiliki tugasnya masing-masing untuk membuat pertanyaan. Langkah berikutnya siswa membentuk lembar kertas kerja yang berisi

pertanyaan menjadi bentuk menyerupai bola dan melemparkan bola tersebut ke kelompok lain.



Gambar 45
Siswa membentuk lembar pertanyaan menjadi berbentuk bola

Setelah masing-masing siswa mendapat lembar kertas kerja, guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan.



Gambar 46
Siswa menjawab pertanyaan dan guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan

Setiap individu kelompok memiliki tugas masing-masing untuk menjawab pertanyaan dan setiap kelompok mendiskusikan jawabannya yang benar dan memastikan setiap anggota kelompoknya dapat mengerjakan dan mengetahui jawabannya.

Langkah selanjutnya guru melakukan evaluasi, guru menilai hasil jawaban masing-masing kelompok, setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil jawaban di depan kelas secara bergantian.



Gambar 47
Siswa membacakan hasil jawaban di depan kelas dan guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Selanjutnya siswa beserta guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.

Tahap Akhir (15 menit)

Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran serta menjelaskan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikut. Tindak lanjut berupa pemberian Pekerjaan Rumah (PR). Setiap kelompok diminta untuk menyiapkan buku LKS PKn untuk dibaca secara bersama-sama siswa untuk mengerjakan latihan yang ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan tentang apabila dirasa kurang dimengerti. **(CL. 5)**

2) Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 18 Agustus 2015. Pertemuan ini dilakukan selama 2 jam pelajaran, yakni dari pukul: 07.30 sampai dengan pukul 08.40 WIB.

Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam, berdoa dan menyiapkan alat pembelajaran serta mengabsen siswa. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan materi tentang pentingnya menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) materi memahami fungsi sumpah pemuda sebagai perekat persatuan bangsa.

Pembelajaran dimulai dengan melakukan tanya jawab tentang pelajaran yang telah dibahas pada materi sebelumnya yaitu mengenai NKRI. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Kegiatan Inti (45 menit)

Pada kegiatan inti ini diawali guru memberikan penjelasan materi. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi memahami fungsi sumpah pemuda sebagai perekat persatuan bangsa dan selain itu guru juga memberikan informasi kepada siswa tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.



Gambar 48
Guru menjelaskan materi memahami fungsi sumpah pemuda sebagai perekat persatuan bangsa

Langkah selanjutnya setelah menerima pengantar materi dari guru, siswa di bagi ke dalam beberapa kelompok diskusi, melalui arahan guru membentuk kelompok terdiri dari 4 (empat) setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 6 (enam) siswa yang heterogen yaitu latar belakang kemampuan secara kognitif yang berbeda sesuai pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.



Gambar 49
Siswa duduk secara berkelompok

Selanjutnya guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi mengenai fungsi sumpah pemuda sebagai

perekat persatuan bangsa. Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru kepada anggotanya.



Gambar 50
Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi fungsi sumpah pemuda sebagai perekat persatuan bangsa

Setelah masing-masing ketua kelompok mendapatkan penjelasan dan materi dari guru, selanjutnya masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan kembali kepada anggotanya.



Gambar 51
Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru kepada anggotanya

Selanjutnya siswa menuliskan pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok pada satu lembar kertas kerja. Saat kegiatan belajar berlangsung guru memotivasi dan mengarahkan kepada

kelompok untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi. Setiap individu kelompok memiliki tugasnya masing-masing untuk membuat pertanyaan.



Gambar 52
Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok

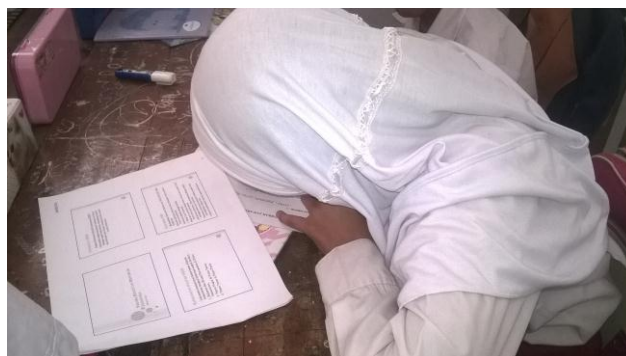
Langkah berikutnya siswa membentuk lembar kertas kerja yang berisi pertanyaan menjadi bentuk menyerupai bola dan melemparkan bola tersebut ke kelompok lain.



Gambar 53
Siswa membentuk kertas kerja menjadi menyerupai bola

Setelah masing-masing siswa mendapat lembar kertas kerja, guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan. Setiap individu kelompok memiliki tugas masing-masing untuk menjawab

pertanyaan dan setiap kelompok mendiskusikan jawabannya yang benar dan memastikan setiap anggota kelompoknya dapat mengerjakan dan mengetahui jawabannya.



Gambar 54
Siswa menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh temannya

Pada saat siswa menjawab pertanyaan, guru membimbing dan memotivasi siswa agar dapat menjawab dengan tepat dan benar.



Gambar 55
Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan

Langkah berikutnya guru melakukan evaluasi, guru menilai hasil jawaban masing-masing kelompok. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan jawaban di depan kelas



Gambar 56
Siswa membacakan hasil jawaban di depan kelas

Setelah itu guru memberikan umpan balik terhadap jawaban dari kelompok. Selanjutnya siswa beserta guru menyimpulkan pembelajaran.



Gambar 57
Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa

Tahap Akhir (15 menit)

Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Guru memantapkan konsep pembelajaran. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan tentang apabila dirasa kurang dimengerti. Selanjutnya guru memberikan tindak lanjut berupa PR yang harus dikerjakan oleh siswa di buku LKS mencatat rangkuman materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini ke dalam buku catatan PKn

menyampaikan informasi untuk mencatat materi yang akan dipelajari pertemuan berikut untuk dapat dipelajari di rumah. **(CL.6)**

3) Pertemuan 3

Pertemuan ke-3 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2015. Pertemuan ini dilakukan selama 2 jam pelajaran, yakni dari pukul: 07.30 sampai dengan pukul 08.40 WIB.

Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruang kelas serta mengucapkan salam, ketua kelas memimpin doa bersama-sama, kemudian guru mengabsen siswa sambil merapikan tempat duduk dan memeriksa kebersihan kelas. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran tentang makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, sosial, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan. Selanjutnya guru memberikan apersepsi terkait dari materi yang akan dipelajari bersama siswa.



Gambar 58
Guru memberikan pertanyaan apersepsi sebelum belajar

Setelah memberikan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Kegiatan Inti (45 menit)

Selanjutnya untuk memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan penjelasan materi. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, social, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan menggunakan media gambar yaitu gambar adat istiadat dan keluarga berencana, guru juga memberikan informasi kepada siswa tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.



Gambar 59
Guru menyampaikan pengantar materi kepada siswa

Guru meminta siswa duduk sesuai kelompok diskusi yang sebelumnya, setiap kelompok dibagi menjadi 4 (empat) kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 6 (enam) siswa, dan terdiri dari anggota heterogen baik dari jenis kelamin, kemampuan dan karakter siswa.



Gambar 60
Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen

Langkah selanjutnya, setelah masing-masing siswa duduk secara berkelompok, guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menyampaikan materi yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Materi yang akan dipelajari oleh siswa yaitu tentang makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, social, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan yang kemudian materi tersebut akan dijelaskan kembali oleh ketua kelompok kepada masing-masing anggota kelompoknya.



Gambar 61
Guru memberikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh ketua kelompok beserta anggotanya

Setelah guru menjelaskan materi kepada ketua kelompok masing-masing, kemudian siswa kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru kepada masing-masing anggota kelompoknya.



Gambar 62
Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan guru

Selanjutnya guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, setiap siswa dalam kelompok menuliskan satu pertanyaan. Sementara itu guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan apabila ada siswa yang kurang paham dan mengerti.



Gambar 63
Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan

Langkah selanjutnya, guru mengarahkan siswa agar lembar kerja yang berisi pertanyaan dibentuk menjadi berbentuk bola, kemudian dilemparkan dari kelompok satu ke kelompok lain dengan tertib dan teratur.



Gambar 64
Siswa membentuk lembar kerja menjadi berbentuk bola

Setelah masing-masing kelompok mendapatkan lembar pertanyaan setiap kelompok diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan. Semua anggota berperan dalam menjawab pertanyaan. Sementara siswa menjawab pertanyaan guru membimbing siswa apabila ada pertanyaan yang kurang jelas.



Gambar 65
Guru membimbing siswa pada saat siswa kesulitan menjawab pertanyaan

Setelah selesai menjawab pertanyaan, langkah berikutnya guru melakukan evaluasi, guru menilai hasil jawaban masing-masing kelompok setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan jawaban di depan kelas.



Gambar 66
Siswa membacakan jawaban di depan kelas

Setelah itu guru memberikan umpan balik terhadap jawaban dari kelompok. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Selanjutnya siswa beserta guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.



Gambar 67
Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa sekaligus menyimpulkan materi secara bersama

Tahap Akhir (15 menit)

Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran serta menjelaskan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikut. Tindak lanjut guru memberikan Tugas Rumah (PR) dan mencatat rangkuman materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini ke dalam buku catatan pembelajaran PKn. Guru mengingatkan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes hasil belajar. Guru menutup pelajaran bersama-sama dengan siswa. **(CL. 7)**

4) Pertemuan 4

Pertemuan ke-4 ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 28 Agustus 2015. Pertemuan ini dilakukan selama 2 jam pelajaran, yakni dari pukul: 07.30 sampai dengan pukul 08.40 WIB.

Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kemudian mengucapkan salam, kemudian siswa berdoa di pimpin oleh (Winda) sebagai ketua kelas. Selesai berdoa, guru mengabsen siswa dan merapikan tempat duduk dan kebersihan kelas. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan materi pertemuan sebelumnya yang akan dipelajari dengan pertemuan kali ini. Guru memberikan apersepsi kepada siswa sebelum memulai pelajaran yaitu materi mengenai contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Republik Indonesia (NKRI).



Gambar 68
Guru memberikan apersepsi melalui media gambar

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Kegiatan Inti (45 menit)

Pada kegiatan inti ini siklus I pertemuan 4 diawali oleh guru menyampaikan penjelasan materi. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat menjelaskan pengantar materi tentang contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI, selain itu guru juga memberikan informasi kepada siswa tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.



Gambar 69
Guru menyampaikan materi contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI

Setelah itu siswa melalui arahan guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 (empat) kelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 6 (enam) siswa yang heterogen yaitu latar belakang kemampuan secara kognitif yang berbeda sesuai pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya di kelompokkan ke dalam kelompok diskusi belajar,



Gambar 70
Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen

Selanjutnya guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari oleh masing-masing kelompok.



Gambar 71
Guru menjelaskan materi kepada ketua kelompok

Langkah selanjutnya setelah guru memberikan penjelasan materi kepada semua masing-masing ketua kelompok guru meminta ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk kemudian menjelaskan kembali materi tentang contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI yang sudah diberikan oleh guru kepada masing-masing anggota kelompoknya.



Gambar 72
Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan guru

Setelah semua anggota kelompok mendapatkan penjelasan dari ketua kelompok masing-masing, selanjutnya guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI yang sudah dijelaskan oleh

ketua kelompok, setiap siswa dalam kelompok menuliskan satu pertanyaan. Sementara itu guru bertugas membimbing siswa pada saat membuat pertanyaan apabila ada siswa yang kurang paham dan mengerti guru memberikan arahan.



Gambar 73
Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan

Setelah semua siswa dalam kelompok masing-masing membuat pertanyaan, kemudian guru mengarahkan siswa agar lembar kertas kerja yang berisi pertanyaan tersebut dibuat ke dalam bentuk bola serta dilempar kepada kelompok yang ingin diberikan. Pada saat melempar guru meminta siswa untuk tertib dan teratur.



Gambar 74
Siswa membentuk lembar kerja menjadi berbentuk bola

Setelah setiap kelompok mendapatkan lembaran kertas kerja yang berisi pertanyaan, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan. Sementara itu guru memotivasi dan membimbing siswa saat menjawab pertanyaan.



Gambar 75
Guru membimbing dan memotivasi siswa pada saat siswa kesulitan menjawab pertanyaan

Langkah berikutnya guru melakukan evaluasi, guru menilai hasil jawaban masing-masing kelompok, setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil jawaban di depan kelas secara bergantian dengan percaya diri



Gambar 76
Siswa membacakan jawaban di depan kelas

Kemudian setelah siswa membacakan jawaban guru memberikan umpan balik terhadap jawaban dari kelompok. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Selanjutnya siswa beserta guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.



Gambar 77
Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa
sekaligus menyimpulkan materi secara bersama

Tahap Akhir (15 menit)

Pada akhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa secara berkelompok. Siswa melakukan refleksi dilanjutkan dengan tindak lanjut, siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di pahami untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan pengamatan.

Guru meminta siswa untuk merapihkan tempat duduk seperti semula. Siswa duduk rapih di tempat duduk masing-masing. Guru menutup

pelajaran bersama-sama dengan siswa. Selanjutnya guru memberikan post test hasil belajar pada siklus II. **(CL. 8)**

Hasil tindakan penelitian pembelajaran berdasarkan tindakan penelitian siklus II pertemuan pertama sampai pertemuan keempat maka dari hasil tes PKn dengan materi “Memahami Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)” dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* sudah menunjukkan hasil yang meningkat, hal ini dapat dilihat dari data hasil tes siklus II yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15
Data Nilai Hasil Belajar Siklus II ⁵

No	Nama Siswa	Nilai Tes Pada Siklus II	Nilai ≥ 61
1	AA	90	Tuntas
2	AR	70	Tuntas
3	AP	90	Tuntas
4	ARH	80	Tuntas
5	AJF	75	Tuntas
6	AS	90	Tuntas
7	BSA	85	Tuntas

⁵ Lampiran: *Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn*, h.276

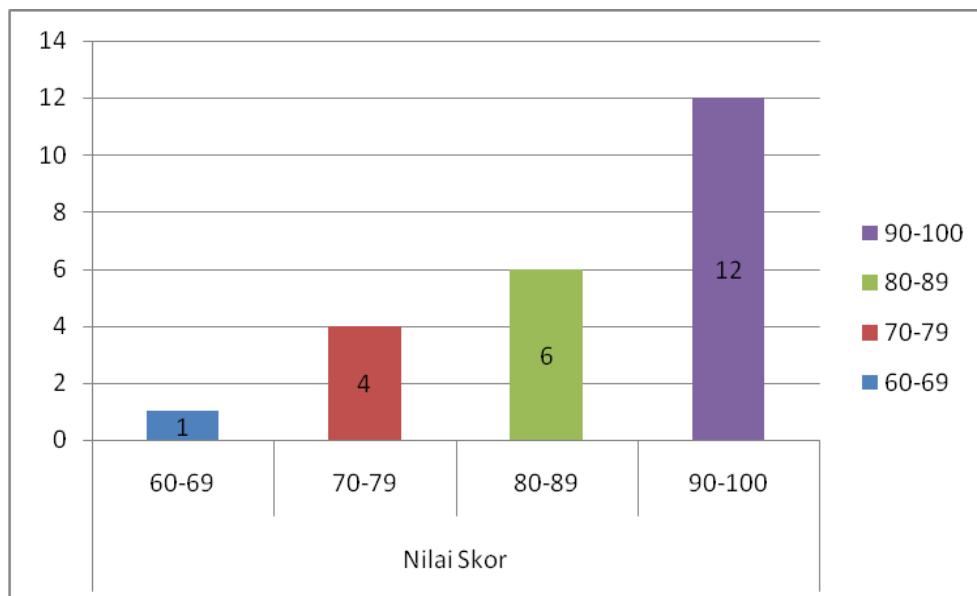
No	Nama Siswa	Nilai Tes Pada Siklus II	Nilai ≥ 61
8	DSH	90	Tuntas
9	FRF	80	Tuntas
10	K	90	Tuntas
11	MIEP	80	Tuntas
12	MSW	95	Tuntas
13	MKF	90	Tuntas
14	MF	90	Tuntas
15	NRK	90	Tuntas
16	R	70	Tuntas
17	RS	75	Tuntas
18	RH	85	Tuntas
19	RN	65	Tuntas
20	RS	80	Tuntas
21	SK	90	Tuntas
22	WT	90	Tuntas
23	WF	100	Tuntas
Jumlah		1940	
Rata-rata		84,34	
Persentase \geq KKM		100 %	

Berdasarkan pada data yang telah diperiksa oleh peneliti dan observer, data yang diperoleh dari 23 orang siswa diketahui data hasil

belajar PKn setelah dilakukan tes pada siklus II didapatkan skor tertinggi 100, skor terendah 65, skor rata-rata 84,34. Jumlah keseluruhan 1940.

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari 23 orang siswa dapat diklasifikasi dalam 4 kelompok, 1 orang dengan interval 60-69 atau 4,34%, 4 orang dengan interval 70-79 atau 17.39%, 6 orang dengan interval 80-89 atau 26.08%, dan 12 orang dengan interval 90-100 atau 52.17%. Gambar berikut ini merupakan paparan data dalam bentuk histogram, pada paparan berikut akan ditampilkan tentang jumlah siswa yang memperoleh skor tertentu setelah mengerjakan tes kemampuan hasil belajar PKn di akhir siklus II.

Grafik 3
Perolehan skor pada Hasil Belajar PKn Siklus II



Dengan demikian berdasarkan pada perolehan skor pada tes hasil belajar PKn Siklus II, maka dari pengamatan dan evaluasi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil belajar meningkat dibandingkan pada siklus I.

c. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian, dapat dikatakan perencanaan dan tindakan yang telah dilakukan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini sudah dibuktikan dengan pemantauan tindakan pada setiap pertemuan dan perbandingan antara hasil belajar PKn pada siklus I dan hasil belajar PKn pada siklus II. Berikut hasil pemantauan tindakan pada setiap pertemuan, dapat dideskripsikan dari tiga aspek yaitu aktivitas yang dilakukan guru, aktivitas siswa dan hal-hal yang mendukung dalam pembelajaran dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 16
Persentase Perolehan Skor Siklus II Aktivitas Guru dan Siswa
dengan Metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*⁶

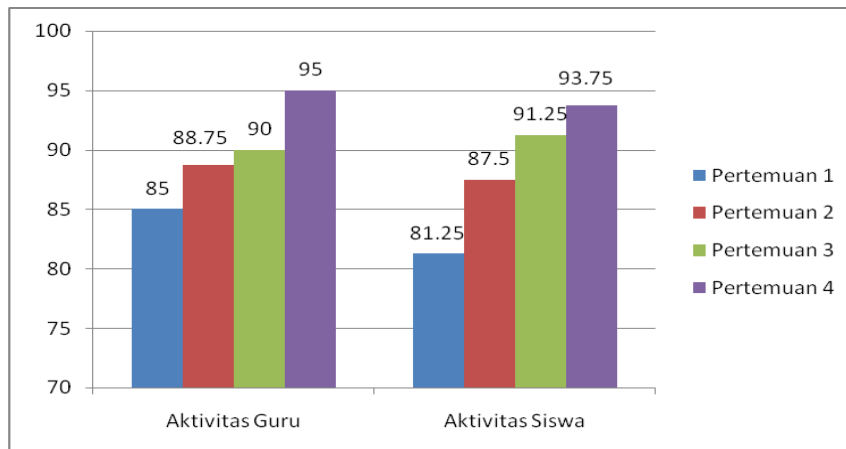
Pertemuan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
I	85%	81.25%
II	88.75%	87.5%
III	90%	91.25%
IV	95%	93.75%

⁶ Lampiran: *Hasil Pengamatan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa*, h. 302

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan yang telah dilakukan peneliti terhadap tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa yang dilakukan peneliti pada siklus II, diperoleh hasil rata-rata pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada pertemuan pertama sebesar 85% dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* sebesar 81,25%, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 88,75% dan aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 87,5%, pada pertemuan ketiga aktivitas guru sebesar 90% dan aktivitas siswa sebesar 91.25%, sedangkan pada pertemuan keempat aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 95% dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan sebesar 93.75%.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer aktivitas pembelajaran guru dan siswa sudah sepenuhnya mencapai target pencapaian yaitu 80%. Hal tersebut ditunjukkan pada diagram di bawah ini:

Grafik 4
Diagram Perolehan Aktivitas Guru dan Siswa dengan
Metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* Pada Siklus II



Persentase hasil pengamatan yang menunjukkan keefektifan pembelajaran dengan Metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada siklus II aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hasil pengamatan observer tindakan guru dan tindakan siswa sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan penelitian ini sudah cukup pada siklus II.

Perencanaan dan tindakan sudah dilakukan dengan baik juga dibuktikan berdasarkan meningkatnya hasil belajar PKn pada siklus II. Berikut ini tabel hasil peningkatan siklus I dan siklus II.

Tabel 17
Peningkatan Hasil Belajar PKn Siklus I dan Siklus II ⁷

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AA	85	90	Meningkat
2	AR	70	70	Tetap
3	AP	75	90	Meningkat
4	ARH	60	80	Meningkat
5	AJF	60	75	Meningkat
6	AS	90	90	Tetap
7	BSA	80	85	Meningkat
8	DSH	70	90	Meningkat
9	FRF	85	80	Tidak Meningkatkan
10	K	65	90	Meningkat
11	MIEP	45	80	Meningkat
12	MSW	85	95	Meningkat
13	MKF	85	90	Meningkat
14	MF	80	90	Meningkat
15	NRK	65	90	Meningkat
16	R	45	70	Meningkat
17	RS	85	75	Tidak Meningkatkan
18	RH	55	85	Meningkat

⁷ Lampiran: Analisis Hasil Belajar PKn Siklus I dan Siklus II, h.336

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
19	RN	65	65	Tetap
20	RS	50	80	Meningkat
21	SK	65	90	Meningkat
22	WT	75	90	Meningkat
23	WF	90	100	Meningkat
Jumlah		1630	1940	
Rata-rata		70,86	84,34	
Persentase \geq KKM		73.91 %	100%	

Perolehan skor pada tes hasil belajar PKn Siklus II berdasarkan pengamatan dan evaluasi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil belajar meningkat dibandingkan pada siklus I baik pada aspek proses maupun hasil belajar. Pada siklus I hasil belajar sebesar 73,91% mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dari hasil yang ditargetkan yaitu sebesar 90% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Dari lembar penilaian tes akhir siklus II hasil belajar PKn dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai < 61 dibandingkan dengan siklus I, berdasarkan persentase jumlah siswa yang memperoleh \geq 61 telah mencapai 100%, jumlah tersebut telah jauh

melampaui target keberhasilan penelitian yang ditentukan yaitu 90% siswa yang mencapai nilai di atas.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil belajar meningkat dibanding pada siklus I.

Melihat rata-rata dan presentase siswa yang telah dicapai pada siklus II sudah mengalami peningkatan sehingga peneliti dan kolaborator memutuskan untuk mengakhiri siklus. Penelitian ini membuktikan dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDN Danau Indah 02. Dengan demikian, peneliti dan kolaborator sepakat mencukupkan penelitian ini sampai siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Hasil pengamatan tersebut didapat melalui instrumen aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* yang terdiri dari 20 butir aktivitas guru dan 20 butir aktivitas siswa yang disusun sesuai dengan dimensi pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*. Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya maka peneliti melakukan pemeriksaan

keabsahan data guna menunjang keberhasilan proses penelitian ini, diperlukan data-data akurat dan terpercaya. Data yang didapatkan pada siklus I dan siklus II perlu diperiksa keabsahannya. Dengan demikian data yang diperoleh diharapkan menjadi akurat dan terpercaya. teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi ini dilakukan untuk menguji keterpercayaan data yang diperoleh dengan cara membandingkan hasil pengamatan kolaborator dengan apa yang dilakukan peneliti. Kolaborator yang dimaksud adalah guru. Triangulasi teknik dan pencocokkan data yang diperoleh dari analisis data (foto).

2. *Expert Judgement*

Data hasil yang diperoleh peneliti dari hasil tes siswa yang diberikan pada tiap siklus. Soal tes yang diberikan sebelumnya diberikan diperiksa terlebih dahulu melalui validasi instrumen tes dengan menggunakan teknik *expert judgement*. Hasil tes siswa kemudian diperiksa dan dianalisis yang hasilnya dijadikan sebagai data hasil penelitian yang akurat, untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa pada setiap siklusnya.

3. Data Proses

Data proses diperoleh melalui data observasi. Data pada lembar observasi dibandingkan dengan data yang berasal dari data catatan

lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam lembar observasi terdiri dari kegiatan siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran. Data tersebut kemudian diverifikasi oleh kolaborator dan peneliti yang kemudian ditandatangani sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya.

4. Data Hasil

Data yang diperoleh melalui tes pada akhir setiap siklus setelah diberikan tindakan, koreksi dan diberi nilai oleh peneliti bersama kolaborator. Selanjutnya data tersebut ditandatangani sebagai bukti bahwa data tersebut akurat dan terpercaya.

C. Analisis Data

Setelah diperoleh data pada siklus I dan siklus II, maka peneliti dan observer melakukan penganalisan data-data yang telah diperoleh dari setiap siklusnya. Data yang dianalisis mencakup data pemantau tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*, dan data nilai hasil belajar. Adapun analisis hasil dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

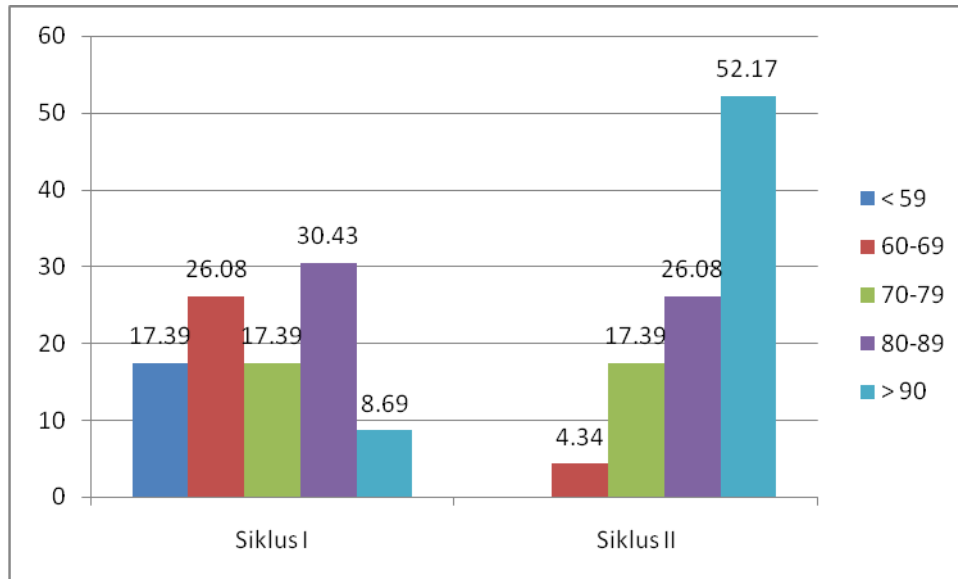
Tabel 18
Perbandingan Hasil Belajar PKn Siswa Siklus I dan Siklus II ⁸

Data Hasil	Pra Penelitian	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1253	1630	1940
Rata-Rata	54.47	70.86	84,34
Nilai Maksimum	93	90	100
Nilai Minimum	16	45	65
Prosentase Target	34.8 %	73.91 %	100 %

Pada tabel di atas menunjukkan angka keberhasilan, pada siklus I menunjukkan jumlah sebesar 1630, pada siklus II meningkat menjadi 1940. Pada rata-rata hasil belajar menunjukkan peningkatan dari siklus I sebesar 70.30 meningkat pada siklus II sebesar 84.34. Rata-rata kelas menunjukkan peningkatan sebesar 13.48 %. Sedangkan angka peningkatan siswa, pada siklus I mencapai 73.91 %, meningkat pada siklus II mencapai 100 %. Angka peningkatan siswa menunjukkan indikator keberhasilan yaitu sebesar 26.09%.

⁸ Lampiran: *Analisis Hasil Belajar PKn Siklus I dan Siklus II*, h.336

Grafik 5
Peningkatan Hasil Belajar PKn Siklus I dan Siklus II



Hasil belajar PKn berdasarkan tindakan penelitian siklus I yang sudah dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama sampai keempat maka dari hasil tes PKn dengan materi “Memahami pentingnya keutuhan NKRI” yang telah diperiksa oleh peneliti dan pengamat observer, diperoleh data hasil belajar PKn dari 23 siswa pada siklus I yang mendapat nilai baik dengan nilai 90 ada 2 siswa dengan persentase 8.69%, nilai 80-89 ada siswa 7 dengan persentase 30.43 %, yang mendapat nilai baik dengan nilai 70-79 ada 4 siswa dengan persentase 17.39%, siswa mendapat nilai cukup dengan rentang nilai 60-69 ada 6 siswa dengan persentase 26,08%, dan siswa yang mendapat nilai kurang dengan nilai rentang < 60 ada 4 siswa dengan persentase 17.39%.

Hasil yang didapat dari tes hasil belajar PKn pada siklus II dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dapat diperoleh data hasil belajar PKn dari 23 siswa diketahui jumlah siswa yang mendapat nilai baik sekali dengan nilai 90-100 ada 12 siswa dengan persentase 52.17%, nilai 80-89 ada 6 siswa dengan persentase 26,08%, nilai 70-79 ada 4 siswa dengan persentase 17.39%, yang mendapat cukup dengan nilai 60-69 ada 1 siswa dengan persentase 4.34% dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 60.

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa memperoleh skor < 61 semakin rendah yaitu dengan persentase 0% dibandingkan dengan siklus I berdasarkan persentase jumlah siswa yang memperoleh ≥ 61 telah mencapai 100%. Hasil tersebut telah melampaui target standar keberhasilan yang ditentukan oleh penelitian sampai dengan siklus II ini sudah cukup dan penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

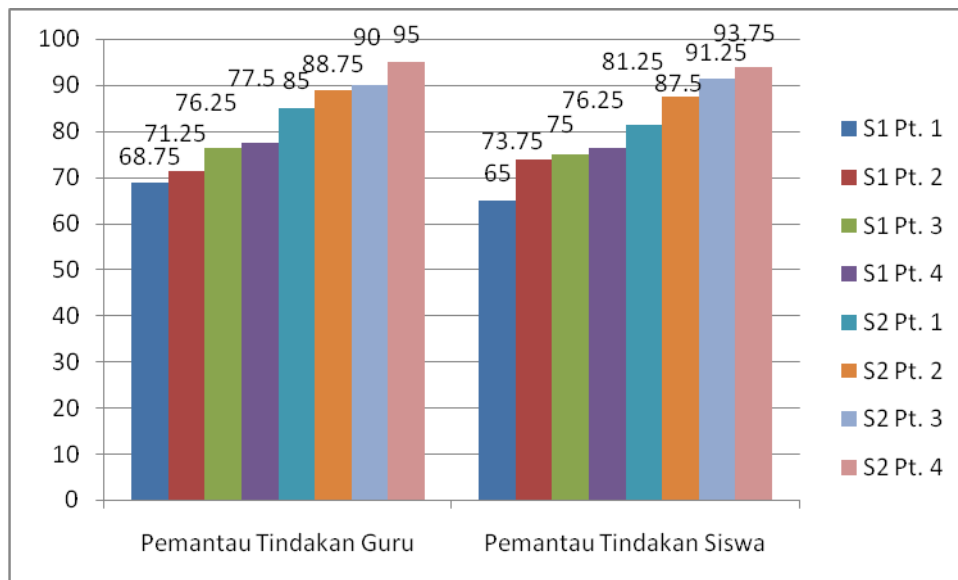
Berikut data peningkatan pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 19
Peningkatan Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa
Metode *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing*

Siklus	Pertemuan	Persentase Hasil Pemantau tindakan Aktivitas Guru	Persentase Hasil Pemantau tindakan Aktivitas Siswa
1	1	68.75%	65%
	2	71.25%	73.75%
	3	76.25%	75%
	4	77.5%	76.25%
2	1	85%	81.25%
	2	88.75%	87.5%
	3	90%	91.25%
	4	95%	93.75%

Berdasarkan perolehan data pemantau tindakan pada tabel di atas maka dapat disajikan grafik pencapaian data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* sebagai berikut:

Grafik 6
Perolehan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II



Dengan demikian jelas terlihat bahwa peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Danau Indah 02, dan hasilnya terjadi peningkatan hasil belajar PKn sehingga penelitian ini dianggap berhasil.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan observer setelah dilakukan analisis data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* telah menunjukkan hasil yang diharapkan yaitu adanya peningkatan hasil belajar PKn yang semakin meningkat. Hasil intervensi

tindakan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase pencapaian hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Danau Indah 02 Kabupaten Bekasi dengan nilai rata-rata tes siklus I yaitu 70,86 adapun pada siklus II mencapai 84,34 selain itu pada siklus I siswa yang mendapat nilai lebih dari 61 baru mencapai 73.91 % atau sebanyak 17 siswa, pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 61 mencapai 100% atau sebanyak 23 siswa.

Untuk pemantau tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* selama 2 siklus. Pada siklus I nilai persentase tertinggi aktivitas guru 77.5% dan siswa 76.25% dari data tersebut masih belum mencapai target pencapaian yaitu 80%. Hal tersebut menandakan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* masih belum maksimal. Sedangkan pada siklus II nilai persentase aktivitas guru mencapai 95% dan persentase aktivitas siswa mencapai 93.75% hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada siswa sudah termasuk kedalam kategori sangat baik karena target perbaikan proses pembelajaran telah tercapai.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Menurut Hamid menyatakan *Snowball Throwing* adalah salah satu metode pembelajaran yang menarik untuk diberikan kepada siswa. Metode ini

menyenangkan, menantang, dan mewajibkan peserta untuk menjawab pertanyaan.⁹ Melalui metode pembelajaran ini siswa akan merasakan suasana pembelajaran yang mengasyikan sekaligus melatih mereka untuk bekerjasama dengan siswa lain sebagai bentuk sederhana dari perilaku menjaga keutuhan NKRI.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran PKn. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase nilai pencapaian dari setiap siklus pembelajaran.

Hasil tersebut di atas sudah memenuhi target pencapaian yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti dan observer memutuskan untuk menghentikan pada siklus ke II. Dengan demikian dapat dinyatakan dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran PKn, untuk meningkatkan hasil belajar PKn.

Dengan demikian, maka berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan, dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar PKn, sehingga hipotesis tindakan telah dianggap berhasil.

⁹ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011) h.230

E. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang di buat merupakan sebuah karya ilmiah yang pelaksanaannya di lakukan dalam bentuk penelitian. Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian tindakan kelas, namun di sadari bahwa hasil yang di peroleh tidak luput dari kekurangan dan kelemahan, akibat keterbatasan yang ada sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti yang di harapkan. Keterbatasan yang dapat di amati dan terjadi selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Penelitian ini hanya di lakukan terhadap kelas V SDN Danau Indah 02 Kabupaten Bekasi, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian atau populasi lain yang memiliki karakteristik sama dengan keakteristik subjek penelitian.
2. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang singkat dan hanya menghasilkan dua siklus.
3. Terbatasnya media pembelajaran seperti peta, buku, proyektor dan sebagainya turut mempengaruhi hasil maksimal belajar siswa yang diperoleh.